PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG IMUNISASI PADA IBU DI POSYANDU DESA KEDUNGGAMBE SINGGAHAN

Nurus Safa'ah^{1*)}, Novia Dwi Astuti²⁾, Aris Puji Utami³⁾, Dwi Kurnia PS⁴⁾

^{1*)}Prodi Ners, STIKES Nahdlatul Ulama Tuban

email: nurus.shona@gmail.com

²⁾Prodi Ners, STIKES Nahdlatul Ulama Tuban

email: noviastikesnu@gmail.com

³⁾Prodi Kebidanan, STIKES Nahdlatul Ulama Tuban

email: aris.tuban@gmail.com

⁴⁾Prodi Kebidanan, STIKES Nahdlatul Ulama Tuban

email: niaemir@gmail.com

Abstract

Immunization or immunity against disease threats is the main goal of vaccination. In essence, immunity can be possessed passively or actively. Both can be obtained naturally or artificially (Ranuh, 2008). Therefore it is necessary to do immunization to prevent disease attacks that affect the nutritional status of children. This activity was carried out on Wednesday, May 20 2020 at 09.00-10.00 at the Posyandu in the village of Kedungjambe Singgahan using the lecture and question and answer method using leaflet media. From the results of the Health Education carried out, it was found that the awareness of parents to give immunizations to their children was quite good, but there were some parents (mothers) who sometimes ignored the immunization schedule so that sometimes it was too late to give immunizations to children. Immunization is an effort to provide immunity to infants and children and pregnant women against certain diseases. Immunization of children under five at the Posyandu in Kedungjambe Singgahan village is generally quite good and most of them have met the immunization schedule, only a few mothers are sometimes late to give immunizations.

Keywords: *education, immunization, toddler*

1. PENDAHULUAN

Imunisasi atau kekebalan tubuh terhadap ancaman penyakit adalah tujuan utama dari pemberian vaksinasi. Pada hakekatnya kekebalan tubuh dapat dimiliki secara pasif maupun aktif. Keduanya dapat diperoleh secara alami maupun buatan (Ranuh, 2008). Oleh karena itu perlu dilakukannya imunisasi sebagai upaya pencegahan terhadap serangan penyakit yang berpengaruh terhadap status gizi anak.

Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah

menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular (Depkes RI, 2003) Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya.

Program ini merupakan intervensi kesehatan yang paling efektif, yang berhasil meningkatkan angka harapan hidup (Ranuh, 2001). Sejak penetapan *the Expanded Program on Immunisation* (EPI) oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari

5% hingga mendekati 80% di seluruh dunia. Sekurang-kurangnya ada 2,7 juta kematian akibat campak, tetanus neonatorum dan pertusis serta 200.000 kelumpuhan akibat polio yang dapat dicegah setiap tahunnya. Vaksinasi terhadap 7 penyakit telah 2 direkomendasikan EPI sebagai imunisasi rutin di negara berkembang: BCG, DPT, Polio, Campak dan Hepatitis B. Banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap risiko dari beberapa vaksin. Adapula media yang masih mempertanyakan manfaat imunisasi serta membesar-besarkan risiko beberapa vaksin.

Data mutakhir dari Direktorat Surveilans Epidemiologi, Imunisasi, dan Kesehatan Matra, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Indonesia, pada tanggal 27 Mei 2011 menunjukkan angka cakupan imunisasi di tahun 2010 adalah campak 89,5%, DTP-3 90,4%, polio-4 87,4%, dan hepatitis B-3 mencapai 91%. Dari data yang ada, terlihat angka cakupan imunisasi dasar di Indonesia sudah cukup tinggi, namun pada beberapa daerah masih ditemukan angka cakupan di bawah standar nasional (Depkes RI, 2011).

2. KAJIAN LITERATUR

1) Pengertian

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan kepada bayi dan anak serta ibu hamil terhadap penyakit tertentu.

2) Tujuan Imunisasi

Membentuk daya tahan tubuh sehingga bayi/anak terhdar dari penyakit tertentu dan kalau terkena penyakit tidak menyebabkan kecacatan atau kematian.

3) Jenis-Jenis Imunisasi

- a. BCG: memberi kekebalan pada penyakit TBC
- b. DPT: memberi kekebalan pada penyakit difteri, batuk rejan dan tetanus.
- c. Polio: memberi kekebalan pada penyakit poliomielitis.
- d. Campak: memberi kekebalan pada penyakit campak.
- e. HB: memberi kekebalan pada penyakit hepatitis B
- f. TT: memberi kekebalan pada penyakit tetanus
- g. DT: memberi kekebalan pada penyakit difteri dan tetanus.

4) Sasaran Imunisasi

- a. Bayi 0 - 9 bulan untuk imunisasi BCG, polio, DPT, HB, dan campak.
- b. Anak SD kelas I untuk imunisasi DT.
- c. Calon pengantin dan ibu hamil untuk imunisasi TT.

5) Jadwal Pemberian Imunisasi

Tabel 2.1 jadwal pemberian imunisasi

Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Keterangan
BCG, Polio I, DPT I	umur 2 bulan	
HB I, Polio II, DPT II	umur 3 bulan	
HB II, Polio III, DPT III	umur 4 bulan	
HB III, Polio IV	umur 9 bulan	
Campak	untuk SD kelas I	
DT	untuk SD kelas VI	khusus wanita
TT	untuk Catin untuk Bumil	2x bila saat Catin hanya 1x

3. METODE

Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu tanggal 20 mei 2020 pukul 09.00-10.00 di posyandu desa Kedungjambe Singgahan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan media leaflet dan diikuti 27 peserta.

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan ini dimulai dari mempelajari referensi terkait dengan resiko pada ibu hamil dan melakukan pengumpulan data dengan survei lapangan.

Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kedungjambe Singgahan yang diikuti oleh tim program pengabdian masyarakat dengan di bantu mahasiswa yang bekerja sama dengan lintas sektoral yang ada di Desa Kedungjambe Singgahan. Diawali dengan langkah survey lapangan dan pendekatan dengan lintas sektoral yang bertujuan untuk bekerja sama dalam penanggulangan kejadian balita yang tidak imunisasi atau terlambat dalam memberikan imunisasi khususnya di Desa Kedungjambe Singgahan, kemudian menyusun jadwal untuk melakukan edukasi dalam pembuatan intervensi secara mandiri dan aman Ketika muncul efek samping adri imunisasi. Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 26 Mei 2020.

Dalam pelaksanaan program yang dilakukan, mendapatkan respon yang sangat positif dan antusias sehingga akan membuka wawasan bagi masyarakat dalam melakukan intervensi secara mandiri Ketika dirumah. Masyarakat tampak antusias dalam pelaksanaan ini di harapkan masyarakat akan konsisten dalam menjaga Kesehatan balita dengan imunisasi secara tepat dan rutin khususnya di Desa Kedungjambe Singgahan.

b. Tahap Penyelesaian

Dalam tahapan ini adalah evaluasi dan penulisan laporan kegiatan pengabdian masyarakat, di mana tahap ini membutuhkan waktu selama dua minggu, Tahap ini merupakan tahap yang terpenting dalam pelaksanaan pengabdian tersebut serta juga akhir dari kegiatan dan selama itu juga masih dilakukan pendampingan pada masyarakat desa. Evaluasi dilakukan dengan meninjau ulang ke lahan melihat secara langsung untuk mengetahui apakah kegiatan selama ini tetap dilakukan, apakah tepat berjalan lancar sesuai dengan tujuan, sasaran atau tidak

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai kelancaran dan keberhasilan kegiatan. Adapun implementasi dari kegiatan pengmas adalah:

- a) Tahap 1 : Perizinan kepada kepala desa Kedungjambe Singgahan yang dimulai sejak survey awal, serta komunikasi dengan mitra kegiatan terkait.
- b) Tahap 2 : Edukasi dilakukan pada tanggal 26 Mei 2020 di desa Kedungjambe Singgahan.
- c) Tahap 3 : Evaluasi dilakukan satu bulan setelah acara berlangsung.

Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa kegiatan Pendidikan Kesehatan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa kesadaran orang tua untuk memberikan imunisasi kepada anaknya sudah cukup baik, namun ada beberapa orang tua (ibu) yang terkadang cenderung mengabaikan jadwal imunisasi, sehingga terkadang terlambat untuk memberikan imunisasi pada anak. Hal ini dipicu oleh kesadaran orang tua yang kurang.

5. KESIMPULAN

Imunisasi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan kepada bayi dan anak serta ibu hamil terhadap penyakit tertentu. Imunisasi balita di posyandu desa Kedungjambe Singgahan secara umum sudah cukup bagus dan Sebagian besar sudah memenuhi jadwal imunisasi hanya beberapa ibu saja yang terkadang terlambat untuk memberikan imunisasi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada kepala desa dan perangkat desa juga bidan serta kader serta masyarakat di desa Kedungjambe Singgahan yang sudah bersedia membantu berjalanya kegiatan sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar dan tanpa kendala yang berarti.

7. REFERENSI

Direktorat Jenderal PPM dan PLP, *Pelaksanaan Imunisasi Modul Latihan Petugas Imunisasi*, Jakarta, (1985).

Departemen Kesehatan, *Bercakap Dengan Ibu-Ibu-Petunjuk Bagi Kader Dalam Rangka Promosi Posyandu*, Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Jakarta, 1988.

Tim Pengelola UPGK Tk. Pusat, *Buku petunjuk Untuk Latihan Kader*, Jakarta, 1988.

Supartini, Y. (2002). *"Buku Ajar: Konsep Dasar Keperawatan Anak"*. Jakarta: EGC.

Saccharin, R.M. (1996). *"Prinsip Dasar Keperawatan Pediatrik"*. Edisi 2. Jakarta: EGC.